

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset utama dalam organisasi, sehingga SDM harus dapat dikelola dengan baik melalui pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya dan dimanfaatkan secara seimbang dan manusiawi. Setiap organisasi harus dapat mengelola SDM untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang baik.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Tamiang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dibentuk berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Tamiang, yang melaksanakan urusan wajib pemerintah di bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia. BKPSDM Kabupaten Aceh Tamiang sebagai salah satu Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Tamiang memiliki tugas melaksanakan urusan penunjang pemerintahan dan pembangunan di bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 menyatakan bahwa kedudukan dan peranan Pegawai Negeri Sipil adalah unsur aparatur negara yang menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional. Untuk itu, kelancaran penyelenggaraan

pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan masih sangat tergantung dari kesempurnaan aparatur.

Perkembangan zaman yang semakin meningkat membuat pegawai harus bisa beradaptasi dengan beban pekerjaan, stres kerja, dan bertahan dalam menghadapi konflik yang kemungkinan terjadi saat bekerja. Suatu organisasi dikatakan efektif apabila pekerjanya teratur dan berdisiplin baik. Menurut Siagian (2016:278), disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Disiplin kerja pegawai merupakan salah satu upaya yang harus diperhatikan dalam suatu organisasi, dengan disiplin kerja diharapkan mereka memiliki rasa tanggung jawab untuk melaksanakan tugas, merencanakan, mengatur dan mengendalikan potensi sumber daya manusia serta dapat meningkatkan kesejahteraan pada pegawai. Pelanggaran peraturan bisa terjadi dimana saja, termasuk di BKPSDM Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini menyebabkan tugas yang diberikan tidak dapat diselesaikan secara efektif dan efisien serta tingginya tingkat kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan yaitu akibat menurunnya disiplin pegawai. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pimpinan dan pegawai di BKPSDM diperoleh disiplin kerja pegawai dianggap masih kurang. Hal ini terlihat dari masih adanya pegawai yang terlambat saat masuk kerja, keluar disaat jam kerja serta tidak melaksanakan tugas saat jam kerja. Hal ini mesti

menjadi perhatian pimpinan agar dapat meningkatkan disiplin kerja pegawainya. Ketidak disiplin pegawai bisa saja disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah beban kerja yang diberikan terlalu berat.

Menurut Tarwaka (2011:106), beban kerja merupakan suatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan, dan persepsi dari pekerja. Beban kerja kadang-kadang didefinisikan secara operasional pada faktor-faktor seperti tuntutan tugas atau upaya-upaya yang dilakukan untuk melakukan pekerjaan, maka masing-masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda-beda. Tingkat pembebanan yang terlalu tinggi memungkinkan pemakaian energi yang berlebihan.

Beban kerja yang ditanggung oleh pegawai di BKPSDM dianggap terlalu tinggi, mereka mengatakan bahwa tugas yang diberikan melebihi kemampuan yang mereka miliki, hal ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan 15 orang pegawai yang ada di BKPSDM Kabupaten Aceh Tamiang. Beban kerja yang berat terkadang membuat pegawai mengalami kejenuhan dan hal itu jika tidak dikelola dengan baik dalam jangka panjang akan dapat menyebabkan stres kerja pada pegawai.

Menurut Sunyoto (2013:216), stres mempunyai arti yang berbeda-beda bagi masing-masing individu. Kemampuan setiap orang beraneka ragam dalam mengatasi jumlah, intensitas, jenis dan lamanya setiap stress. Stres merupakan sesuatu yang menyangkut interaksi antara individu dan lingkungan, yaitu interaksi antara stimulasi dan respon. Karena pada dasarnya setiap pegawai itu sudah

terbebani dengan pekerjaan yang dilakukan setiap harinya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti diperoleh hasil, pegawai merasa terbebani dengan tugas yang banyak dan membuat mereka merasa stres karena tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu dan ada pegawai yang merasa terbebani karena tidak mampu mengerjakan sesuai dengan harapan pimpinan, dan adapula yang menganggapnya santai dan dikerjakan sebagaimana mestinya.

Stres kerja dianggap suatu keseriusan yang dapat menimpa setiap pegawai ditempat kerjanya. Banyak pegawai yang setiap tahunnya harus mengambil cuti untuk meredakan konflik, gelisah, memiliki kekhawatiran, ketakutan dan ketegangan batin serta pikiran, tergantung dari cara bagaimana memandangnya. Hal ini dirasakan oleh beberapa pegawai yang ada di BKPSDM.

Para ahli mengatakan bahwa stres dapat timbul sebagai akibat tekanan atau ketegangan yang bersumber dari ketidakselarasan antara seseorang dengan lingkungannya. Stres menjadi suatu kondisi ketegangan yang bisa mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Hal ini mudah memicu terjadinya konflik kerja diantara sesama pegawai ataupun dengan atasan.

Menurut Husaini Usman (2016:504), konflik adalah pertentangan antara dua atau lebih terhadap satu hal atau lebih dengan sesama anggota organisasi atau dengan organisasi lain, dan pertentangan dengan hati nurani sendiri. Konflik kerja yang terjadi antara pegawai di BKPSDM sering terjadi perbedaan pendapat yang berlebihan sehingga pekerjaan menjadi tidak terselesaikan. Hal ini peneliti ketahui setelah melakukan wawancara dengan beberapa pegawai dan pimpinan di BKPSDM.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas berkenaan dengan beban kerja, stres kerja dan konflik kerja yang kaitannya dengan disiplin pegawai, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Disiplin Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Aceh Tamiang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Beban Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Pegawai di BKPSDM Aceh Tamiang?
2. Apakah Stres Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Pegawai di BKPSDM Aceh Tamiang?
3. Apakah Konflik Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Pegawai di BKPSDM Aceh Tamiang?
4. Apakah Beban Kerja, Stres Kerja dan Konflik Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Pegawai di BKPSDM Aceh Tamiang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap Disiplin Pegawai di BKPSDM Aceh Tamiang.

2. Untuk mengetahui pengaruh Stres Kerja terhadap Disiplin Pegawai di BKPSDM Aceh Tamiang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Konflik Kerja terhadap Disiplin Pegawai di BKPSDM Aceh Tamiang.
4. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, dan Konflik Kerja terhadap Disiplin Pegawai di BKPSDM Aceh Tamiang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Aceh Tamiang, hasil dari penelitian ini diharap dapat menyumbang pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan kinerja karyawan dan berguna secara teknis untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas kinerja karyawan.
2. Penelitian ini diharap dapat memberikan pemahaman pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang beban kerja, stress kerja, dan konflik kerja terhadap disiplin kerja karyawan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian ilmu manajemen sumber daya manusia.